

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 CANDIROTO, TEMANGGUNG

Indriyanti Murbaningtyas¹, Nina Oktarina², Fathur Rokhman³

¹Universitas Negeri Semarang

²Universitas Negeri Semarang

³Universitas Negeri Semarang

¹indriyanti171717@students.unnes.ac.id, ²ninaoktarina@mail.unnes.ac.id,

³fathurrokhman@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This article describes descriptive qualitative research on the transformational leadership of school principals in improving the quality of education at SMP Negeri 1 Candiroto, Temanggung Regency, Central Java Province. Transformational leadership describes the role of a leader to bring about change in the environment he leads. Transformational leadership is characterized by having a clear and inspiring vision, the ability to motivate and inspire, a focus on individual development, and leadership based on values.. This research was carried out by means of interviews, observation and documentation. The aim of this research is to find out and understand the role of the principal's transformational leadership in improving the quality of education at SMP Negeri 1 Candiroto

Keywords: transformational leadership, quality of education, role of leaders, change.

ABSTRAK

Artikel ini mendeskripsikan penelitian kualitatif deskriptif tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Candiroto, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Kepemimpinan transformasional mendeskripsikan bagaimana peran seorang pemimpin untuk dapat membawa perubahan dalam lingkungan yang dipimpinnya. Kepemimpinan transformasional memiliki ciri memiliki visi yang jelas dan inspiratif, kemampuan memotivasi dan menginspirasi, fokus pada pengembangan individu, dan kepemimpinan yang berdasarkan nilai-nilai. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana peran kepemimpinan transformasioanal kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Candiroto.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, kualitas pendidikan, peran pemimpin, perubahan.

A. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 salah satu tujuan berdirinya negara kesatuan Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu berarti, negara memiliki kewajiban untuk mengupayakan cerdasnya pendidikan Indonesia. Segala bentuk usaha harus dilakukan pemerintah dan masyarakat Indonesia untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang dapat memanfaatkan segala sumber daya agar dapat digunakan untuk kemanfaatan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Menurut Langeveld, pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak atau peserta didik untuk mencapai kedewasaan dalam perkembangannya (Syafri dan Zelhendri Zen, 2017). Lebih lanjut dijelaskan bahwa Pendidikan ditujukan untuk membentuk karakter agar cakap dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, pendidikan merupakan suatu proses yang

bertujuan untuk mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan dirinya sebaik mungkin terhadap lingkungan, dengan demikian akan menumbulkan perubahan dalam dirinya sehingga memungkinkan mereka untuk berfungsi secara mendalam dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses atau usaha yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk mempengaruhi dan membimbing, serta mengarahkan potensi siswa agar mencapai kebahagiaan, keselamatan, dan kemaslahatan baik dalam kehidupan pribadinya maupun bermasyarakat. Selain itu peran dari pendidikan adalah memanusiakan manusia, yang berarti memperlakukan orang lain dengan baik dan menghargai martabat mereka sebagai manusia tanpa merendahkan. Manusia merupakan makhluk Tuhan yang paling mulia, yang memiliki akal budi yang menjadikannya sebagai makhluk yang berbudaya. Melalui pendidikan, ilmu yang dihasilkan juga memiliki makna kebermanfaatan bagi kemaslahatan umat manusia dan lingkungan, sehingga menciptakan

keharmonisan dan keseimbangan antara kehidupan dan lingkungan.

Dunia pendidikan di Indonesia terus mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat, yang bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk bersaing bukan hanya di level nasional, tetapi juga internasional. Salah satu kunci keberhasilan pendidikan terletak pada satuan pendidikan yang berkualitas, dan sekolah yang berkualitas tergantung pada pemimpin satuan pendidikan tersebut yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peranan yang sangat penting dalam kemajuan satuan pendidikan.

Kepemimpinan memiliki dua arti yaitu kekuatan untuk mempengaruhi suatu lingkungan dan kekuatan untuk menggerakkan manusia dalam lingkungan tersebut. Pada hakikatnya pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar dapat bekerja dengan maksimal dengan menggunakan kekuasaannya untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang pemimpin harus memiliki visi dan misi yang jelas, sehingga tujuan suatu organisasi dapat tercapai. Visi tersebut akan menjadi pedoman bagi

seluruh warga sekolah untuk menjalankan tugas dan kewajibannya. Seorang pemimpin yang inspiratif mampu memberikan motivasi untuk siswa, guru, maupun staf sekolah agar memberikan yang terbaik untuk sekolah. Sehingga tercipta lingkungan yang positif dan setiap individu merasa dihargai dan mendorong mereka untuk terus berkembang. Budaya sekolah yang positif dapat tercipta dengan adanya kepemimpinan yang efektif. Dalam lingkungan yang baik akan terbentuk kebersamaan, semangat belajar, dan saling menghargai.

Perkembangan zaman, kemajuan teknologi, dan tuntutan dunia kerja yang semakin tinggi menyebabkan dunia Pendidikan mengalami berbagai tantangan yang harus dihadapi, tidak terkecuali SMP Negeri 1 Candiroto. Kurikulum yang terus berubah membuat guru dan siswa harus terus berupaya untuk beradaptasi. Sistem zonasi menyebabkan keberagaman siswa baik dari segi ekonomi, sosial budaya, bahkan gaya belajar. Hal tersebut menyebabkan guru harus mampu untuk merancang pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa. Perkembangan

teknologi yang semakin pesat menimbulkan peluang sekaligus tantangan. Teknologi dapat menyajikan berbagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran, tetapi juga dapat membawa dampak yang buruk yaitu mengalihkan fokus belajar siswa. Dengan adanya kemajuan teknologi berdampak pada perubahan sosial budaya, siswa dan guru dengan mudah mengakses informasi dari internet, hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi perilaku dan karakter.

Untuk menghadapi berbagai tantangan dalam perkembangan zaman dalam dunia pendidikan tersebut diperlukan pemimpin yang dapat menciptakan lingkungan yang dapat memberikan inovasi, motivasi terhadap siswa dan guru untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mengembangkan ketrampilan abad 21. Selain itu diperlukan pemimpin yang mampu menciptakan perubahan positif yang memberikan dampak yang signifikan bagi sekolah. Karakteristik kepemimpinan tersebut sesuai dengan tipe kepemimpinan transformasional.

Observasi ini bertujuan untuk menganalisis penerapan

kepemimpinan transformasional di SMP Negeri 1 Candirototo. Kepala sekolah yang menjabat saat ini di SMP Negeri 1 Candirototo membawa banyak perubahan bagi kemajuan sekolah. SMP Negeri 1 Candirototo merupakan sekolah pinggiran yang berada di wilayah utara Kabupaten Temanggung yang memiliki berbagai tantangan perkembangan zaman. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional, serta mengetahui dampaknya terhadap kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Candirototo..

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SMP Negeri 1 Candirototo. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diperlukan meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1

Candiroto. Pemilihan subjek penelitian ini berdasarkan relevansi dengan masalah bagaimana tipe kepemimpinan transformasional dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan verifikasi data untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data dengan membandingkan data dari berbagai sumber, Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepemimpinan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Candiroto berfokus pada kolaborasi antara pemimpin dengan semua stakeholder yang ada di SMP Negeri 1 Candiroto, kepala sekolah selalu mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Selama menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2022 hingga saat ini sudah banyak membawa perubahan menuju arah yang lebih baik, sehingga menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMP Negeri 1 Candiroto. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah

dilakukan, berikut beberapa karakteristik kepemimpinan kepala SMP Negeri 1 Candiroto:

1. Memiliki visi yang jelas dan inspiratif: Seorang pemimpin transformasional harus mampu merumuskan visi yang jelas dan menginspirasi bagi seluruh warga sekolah. Visi yang jelas dapat menjadi pedoman bagi semua pihak untuk bekerja sama menuju tujuan yang sama. Dengan visi yang jelas, setiap warga sekolah akan merasa memiliki peran penting dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik dalam lingkungan sekolah. Visi SMP Negeri 1 Candiroto adalah "Mewujudkan sekolah yang berprestasi, berkarakter, berlandaskan imtaq dan iptek, serta berwawasan lingkungan". Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam misi sebagai berikut, 1) menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa sehingga mampu meraih prestasi baik akademik maupun non akademik, 2) menyelenggarakan Pendidikan

budi pekerti dan Pendidikan karakter, 3) menyelenggarakan dan melakukan pengawasan dalam kegiatan beribadah, 4) mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah. Seluruh warga sekolah selalu berupaya untuk mewujudkan tujuan sekolah tersebut. Kepala sekolah selalu mensosialisasikan visi sekolah tersebut dalam setiap kesempatan, seperti pada saat upacara bendera, rapat dinas , serta rapat bersama komite sekolah dan wali murid.

2. Kemampuan memotivasi dan menginspirasi: Selain visi utama di atas, kepala sekolah juga memiliki visi khusus yaitu mewujudkan SMP Negeri 1 Candiroto sebagai “Mutiara dari utara”, mengingat sekolah tersebut terletak di Kabupaten Temanggung bagian utara. Hal tersebut menginspirasi dan memotivasi setiap warga sekolah untuk terus berprestasi. Banyak prestasi yang sudah diraih oleh SMP Negeri 1 Candiroto baik itu prestasi yang diraih oleh sekolah, guru, maupun siswa. Prestasi yang diraih oleh sekolah diantaranya penghargaan sebagai

sekolah adiwiyata Tingkat kabupaten pada tahun 2024. Prestasi yang diraih oleh guru diantaranya juara 2 lomba pidato Bahasa Jawa Tingkat kabupaten pada tahun 2023. Sedangkan prestasi yang diraih oleh siswa adalah memborong 4 kejuaraan lomba mata Pelajaran IPA, juara 1 lomba jaran kepang Tingkat kabupaten, juara 1 lomba mendongeng Bahasa Jawa Tingkat kabupaten, dan menjadi perwakilan ditingkat provinsi pada tahun 2024.

3. Fokus pada pengembangan individu: Pemimpin transformasional mempercayai bahwa setiap individu memiliki potensi dan keunikan masing-masing. Oleh sebab itu pemimpin akan memberikan dukungan dan bimbingan kepada guru dan siswa untuk pengembangan dan potensi secara maksimal. Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Candiroto selalu memberikan dukungan dan bimbingan baik itu kepada siswa maupun kepada guru. Beliau memberikan ruang kolaborasi antar guru dengan penyelenggaraan berbagai pelatihan, di sekolah juga terbuka luas untuk komunitas belajar. Selain itu juga memberikan

bimbingan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya dengan pengadaan berbagai macam ekstrakurikuler.

4. Kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai: Kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai adalah suatu pendekatan kepemimpinan di mana seorang pemimpin mendasarkan segala tindakan yang diambil pada prinsip-prinsip atau nilai-nilai moral yang diyakininya. Nilai-nilai ini menjadi pemandu dalam menjalankan tugasnya dan pengambilan keputusan, bahkan dalam situasi yang sulit atau penuh tekanan. Kepemimpinan bukan hanya tentang mencapai tujuan, tetapi juga tentang bagaimana tujuan itu dicapai. Pemimpin yang berbasis nilai akan selalu mempertimbangkan dampak dari tindakannya terhadap orang lain dan lingkungan sekitar, serta memastikan bahwa tindakannya selaras dengan nilai-nilai yang dianutnya seperti tanggung jawab, keadilan, integritas, komitmen, dan keteladanan. Kepala SMP Negeri 1 Candirotto memegang teguh nilai-nilai tersebut terutama keteladanan. Setiap pagi beliau selalu datang lebih awal dari pada

siswa dan guru lainnya, melakukan pembiasaan pagi menyambut kedatangan para siswa dan mengecek kesiapan kelas untuk memulai pembelajaran.

Dengan penerapan kepemimpinan transformasional di SMP Negeri 1 Candirotto memberikan dampak yang positif bagi sekolah tersebut, yaitu:

1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa: Dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah saat ini motivasi belajar siswa semakin meningkat, hal tersebut dibuktikan dengan semangat siswa dalam belajar dengan menunjukkan ketertarikan yang lebih besar pada materi pembelajaran, aktif dalam diskusi, dan keingintahuan yang besar dengan sering bertanya pada saat pelajaran. Setelah pembelajaran siswa dapat menjelaskan konsep dengan lebih baik, menyelesaikan tugas dengan benar, dan mencapai hasil yang lebih baik dalam evaluasi.
2. Peningkatan Kinerja Guru: Para guru di SMP Negeri 1 Candirotto dari hari ke hari menunjukkan adanya perbaikan dalam kualitas pembelajaran dan profesionalisme seorang guru. Guru merencanakan

pembelajaran yang inovatif, lebih terstruktur, menggunakan berbagai model pembelajaran yang menarik, serta mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menunjukkan ketrampilan yang lebih baik dalam menyampaikan materi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penilaian yang dilakukan menggunakan teknik penilaian yang bervariasi dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Disetiap akhir pembelajaran guru melakukan refleksi untuk mendeteksi keberhasilan pembelajaran. Kepala sekolah selalu melakukan evaluasi kinerja secara berkala dan menerapkan perbaikan, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara nyata.

3. Inovasi dalam Pembelajaran: Inovasi pembelajaran bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, berpusat kepada siswa, dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Inovasi yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 1 Candirotro diantaranya adaptif terhadap kurikulum yang selalu berubah agar sesuai dengan

perkembangan zaman. Materi pelajaran yang diajarkan dikaitkan dengan permasalahan-permasalahan terkini yang relevan dengan kehidupan siswa. Penerapan teknologi dalam pembelajaran juga sangat digalakkan, contohnya penggunaan berbagai platform pembelajaran, game edukasi, penggunaan video yang menarik dalam pembelajaran, serta presentasi multimedia di kelas-kelas.

4. Lingkungan Sekolah yang Positif: Lingkungan sekolah yang kondusif mendukung proses pembelajaran yang baik, perkembangan, dan pertumbuhan siswa yang optimal. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya lingkungan fisik tetapi juga lingkungan budaya dan sosial. Sekolah yang aman dan nyaman menunjang terselenggaranya proses belajar yang optimal. SMP Negeri 1 Candirotro merupakan sekolah adiwiyata dengan wilayah yang cukup luas, sekolah tersebut memiliki 21 ruang kelas, 3 laboratorium komputer, laboratorium IPA, perpustakaan yang lengkap, masjid dan berbagai fasilitas lainnya. Selain fasilitas fisik

yang lengkap dan memadai hubungan sosial di SMP Negeri 1 Candioto juga harmonis. Budaya saling menghormati dan menghargai antar sesama warga sekolah sangat tinggi. Mereka juga menanamkan rasa saling percaya dan keterbukaan dalam berbagai aspek kehidupan sekolah.

5. Peningkatan Hasil Belajar Siswa: Setelah mengikuti proses pembelajaran siswa menunjukkan adanya kemajuan dalam kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Meskipun tidak ada ujian nasional, tetapi semangat belajar siswa di SMP Negeri 1 Candioto tetap konsisten hal tersebut ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam diskusi, kemampuan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, kemampuan pemecahan masalah yang semakin meningkat, dan perubahan sikap siswa menjadi lebih percaya diri, mandiri, dan lebih bertanggung jawab.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa kepala SMP Negeri 1 Candioto tahun 2024 menerapkan tipe kepemimpinan

transformasional. Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang mampu memberikan inspirasi dan memotivasi pengikutnya dalam rangka mencapai tujuan yang lebih signifikan dari yang mereka pikirkan. Pemimpin transformasional juga mampu mengubah pola pikir dan perilaku pengikutnya agar sejalan dengan visi dan misi organisasi serta mampu menciptakan perubahan menuju arah yang lebih baik dan yang lebih penting mampu menciptakan budaya positif dalam lingkungan kerja organisasi. Setelah melalui analisis teori, hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan, karakteristik kepemimpinan transformasional di SMP Negeri 1 Candioto yaitu, memiliki visi yang jelas dan inspiratif, kemampuan memotivasi dan menginspirasi, fokus pada pengembangan individu, dan kepemimpinan yang berdasarkan nilai-nilai. Kepemimpinan transformasional yang diterapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam kemajuan SMP Negeri 1 Candioto..

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Muktamar, Faisal ., et.all., (2023). Research Pengaruh

- Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan Journal Of International Multidisciplinary. 1 (2): 105-119
- Bass, B.M. (1985). *Leadership and Performance Beyond Expectation*. New York: Free Press.
- Bass, B.M., & Avolio, B.J., (1990). *Developing Transformational Leadership; And Beyond*. 1992. Journal of European Industrial Training, 14(5): 21-27.
- Bass, B.M., & Avolio, B.J., (2000). *MLQ: Multifactor Leadership Questionary*, 2nd edition, Technical Report Redwood City, CA: Sage.
- Ibadul Mutho'i , Akhyak ., et.all (2021). *Transformational Leadership in Human Resources Development to Improve Education Quality in Min 9 Blitar and Mi Wakhid Hasyim Blitar*. Technium Social Sciences Journal 17: 69-76, ISSN: 2668-7798
- Novitasari, Dewiana., et.al. (2021). *The Role of Leadership in Innovation Performance: Transactional Versus Transformational Style*. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi). 07 (1): 27-36.
- Lotte Bøgh Andersen, Louise Ladegaard Bro., et.all. (2017). *Achieving High Quality Through Transformational Leadership: A Qualitative Multilevel Analysis of Transformational Leadership and Perceived Professional Quality*. Sage journal 47: 51-72